

ABSTRAK

Seperti yang kita ketahui bahwa seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat audit judgment dipengaruhi banyak faktor, baik bersifat teknis dan non teknis. Salah satu faktor non teknis adalah aspek perilaku individual. Aspek perilaku individu, sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pembuatan audit judgment. Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi audit judgment yaitu tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana “tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “ jika tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas baik, maka audit judgment akan meningkat (baik pula)”. Hipotesis ini berdasarkan asumsi bahwa tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey dan tes statistik. Penelitian ini terdiri dari atas variabel X1 dan X2 dan audit judgment sebagai variabel Y atau variabel independen. Uji statistik dilakukan dengan mengolah data dari hasil jawaban kuesioner.

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket kepada 5 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung khususnya untuk para auditor. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang telah diuji validitasnya dan reabilitasnya. Penelitian ini dilakukan di 5 KAP di Kota Bandung. Pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling berukuran 28 orang responden.

Untuk uji hipotesis penelitian, penulis melakukannya dengan uji t untuk masing-masing variabel X1, X2, dan Y. Dari hasil uji t Hitung tekanan ketaatan terhadap audit judgment $t_{Hitung} = 4,178 > t_{tabel} = 1,705$ kompleksitas tugas terhadap audit judgment $t_{Hitung} = 3,364 > t_{tabel} = 1,705$. Maka, dari hasil uji hipotesis tersebut penulis menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (H_0 ditolak, H_a diterima) artinya terdapat pengaruh antara tekanan ketaatan terhadap audit judgment dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment

Untuk mencari besarnya pengaruh Tekanan ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment secara simultan penulis melakukannya dengan uji f dengan koefisien determinasi (KD). Dari hasil uji f hitung dan $> f_{table}$ yaitu $16,182 > 3,370$.

Kata kunci : Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas tugas Terhadap Audit Judgment